

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالحق بشيرا ونذيرا انعمنا وهدانا على دين الاسلام أشهد أن لا اله الا الله وحده لا شريك له امرنا بالخير والاحسان وأشهد ان سيدنا ومولانا محمدا عبده ورسوله المبعوث بالحجة البالغة وحسن البيان. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد صادق الوعد الامين وعلى اله واصحابه اجمعين

فيا ايها الناس اوصيكم ونفسي بتقوى الله فاتقوا الله حق تقاته ولا تموتن الا وانتم مسلمون

Hadirin jamaah jum'at yang berbahagia.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini pertama-tama kita mengucapkan puji syukur kehadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga sampai pada hari, jam dan detik ini kita masih dipekenankan menghirup udara segar dimuka bumi dalam keadaan sehat wal afiat, sehat jasmani maupun sehat rohani. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran kita dalam dalam masjid yang mulai ini. Tanpa kesehatan jasmani kita tidak akan bisa datang dalam majlis, dan tanpa sehat rohani mustahil kiranya kita mau datang dalam majlis meskipun jasmani sehat. Semoga keadaan yang demikian, sehat jasmani dan rohani ini selalu dilimpahkan Allah swt. kepada kita semuanya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Keduanya marilah kita tingkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah swt. dengan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melaksanakan semua hal yang diperintahkan Allah swt. dan menjauhi dari segala hal yang dilarang-Nya. Oleh karena hal itu sangat berat dan sulit, maka kitapun harus selalu berdo'a memohon kepada Allah setiap waktu dan setiap saat, lebih-lebih dipenghujung malam, agar kita selalu diberi kemudahan dan kekuatan untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. sehingga kita benar-benar menjadi golongan orang yang beruntung. Amin.

Hadirin jamaah jum'at yang berbahagia.

Ada tiga hal yang jika dalam diri seseorang terdapat tiga hal ini, maka ia akan dapat merasakan lezatnya keimanan. Rasulullah Saw bersabda dalam sebuah hadisnya sebagaimana diriwayatkan oleh imam Bukhari.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِمَا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ "

Artinya; diriwayatkan dari Anas bin Malik dari Rasulullah Saw. beliau bersabda: ada tiga perkara, barangsiapa dalam dirinya terdapat tiga perkara ini maka ia kan dapat menemukan manisnya keimanan, pertama; jika Allah dan rasul-Nya lebih dicintai daripada lainnya, kedua; jika mencintai seseorang tidak lain kecintaan itu hanya merupakan bentuk kecintaanya kepada Allah Saw, ketiga: jika ia sangat takut untuk kembali melakukan kekafiran seperti halnya ia takut dilemparkan kedalam neraka”.

Berdasarkan dari hadis di atas dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa jika kita dapat melakukan tiga perkara ini maka kita akan dapat merasakan betapa lezatnya rasa keimanan kita kepada Allah Saw. Sehingga dengan kelezatan iman yang kita rasakan, kita akan selalu terdorong untuk selalu melakukan hal-hal yang mengarah pada rasa taat dan tunduk kepada Allah Saw dalam keadaan apapun dan dalam situasi dan kondisi bagaimanapun juga sebagai bentuk dari rasa cinta kita kepada Allah Swt. Cobaan dan rintangan tidak akan menghalangi kita untuk selalu mendekat kepada Allah Swt. dengan banyak melakukan ibadah tanpa malas-malasan, jika kelezatan iman sudah bisa kita rasakan. Adapun tiga sifat yang disebutkan dalam hadis di atas yang pertama adalah: Allah dan rasul-Nya lebih dicintai daripada yang lainnya.

Tanda-tanda bahwa Allah lebih kita cintai daripada yang lainnya adalah kita selalu berdzikir, selalu ingat kepada Allah Swt, selalu ikhlas dalam setiap melakukan ibadah dan tidak pernah melakukan perbuatan syirik. Begitu juga tanda-tanda bahwa kita lebih mencintai Rasulullah Saw. adalah kita selalu menyebutnya, selalu mengamalkan perintahnya, mengikuti jejaknya sebagai suri tauladan yang baik.

Hadirin jamaah jum'at yang berbahagia.

Sifat yang kedua adalah jika mencintai seseorang tidak lain kecintaan itu hanya merupakan bentuk kecintaannya kepada Allah Saw. Kecintaan yang seperti itu tidak akan terjadi kecuali jika kecintaan itu ditujukan kepada orang yang taat kepada Allah, kecintaannya tidak untuk mengincar harta atau jabatan dari orang yang dicintai. Dengan kata lain, apabila kita mencintai seseorang maka kecintaan itu jangan dikarenakan harta atau jabatan yang ingin kita peroleh, melainkan kecintaan itu tidak lain hanya untuk meraih ridla Allah Saw.

Hadirin jamaah jum'at yang berbahagia.

Sifat yang ketiga adalah jika seseorang itu sangat takut untuk kembali melakukan kekafiran seperti halnya ia takut dilemparkan kedalam neraka. Sifat yang ketiga ini merupakan sebuah peringatan bagi kita agar selalu menjaga keimanan kita sampai akhir hayat, sehingga dapat meninggalkan dunia yang fana' ini dalam keadaan husnul khotimah.

Hadirin jamaah jum'at yang berbahagia.

Pada akhir khutbah ini, marilah kita selalu memohon kepada Allah swt. agar kita diberi kemudahan dan kekuatan untuk melaksanakan hal-hal yang dapat menjadikan kita dapat merasakan lezatnya keimanan., sehingga kita di akhirat nanti benar-benar menjadi golongan orang yang beruntung mendapatkan surga Allah Swt. Amin....

